

Meski Aktivitas Seismik Menurun

Potensi Bahaya Merapi Masih Tinggi

YOGYA (KR) - Gunung Merapi kembali mengeluarkan awan panas guguran pada Minggu (31/1) pukul 15.39 WIB. Awan panas tersebut tercatat di seismogram dengan amplitudo 25 mm dan durasi 61 detik. Jarak luncur diperkirakan 600 meter ke arah barat daya atau ke hulu

Kali Krasak dan Boyong. Sebelumnya pada periode pukul 00.00-06.00 WIB teramati 5 kali guguran lava pijar dengan jarak luncur maksimal 500 meter ke arah barat daya. Sedangkan pukul 06.00-12.00 WIB teramati 8 kali guguran lava dengan jarak luncur 300-400 meter ke arah ba-

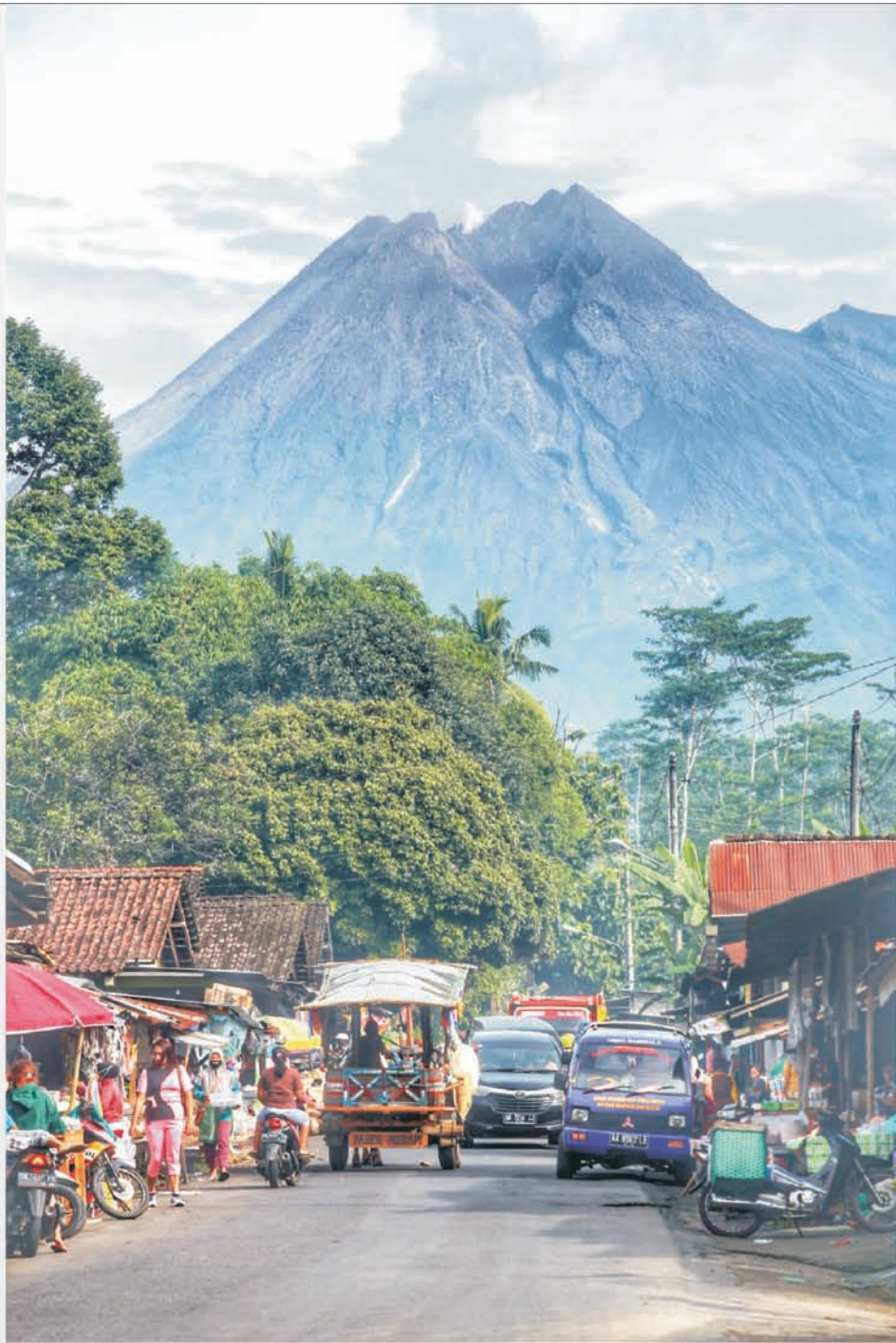
rat daya (hulu Kali Krasak dan Boyong). Hujan juga kembali terjadi di sekitar puncak Gunung Merapi pukul 14.07-15.21 WIB dengan total curah hujan 17 mm. Masyarakat diimbau untuk mengantisipasi bahaya lahar di sungai-sungai yang berhulu di Merapi.

Kepala Balai Penyelidikan dan Pengembangan Teknologi Kebencanaan Geologi (BPPTKG) Dr Hanik Humaida mengatakan, saat ini aktivitas seismik, deformasi dan gas menurun signifikan, kecuali guguran yang masih tinggi. Kegempaan internal hanya 12 perhari, deformasi sudah berhenti (1 mm/hari) dan gas vulkanik CO2 saat ini 550 ppm atau dalam tren menurun.

"Untuk kejadian guguran masih tinggi, dominan bersumber di lokasi erupsi," terang Hanik dalam keterangan resminya, Minggu (31/1).

Dari pemantauan aktivitas vulkanik Gunung Merapi yang dilakukan BPP- TKG pada periode 30 Januari 2021 pukul 00.00-24.00 WIB, tercatat 90 kali gempa guguran, 4 kali gempa hybrid/fase banyak, 7 kali gempa hembusan dan 2 kali gempa tektonik. Selain itu teramati 10 kali guguran lava pijar dengan

* Bersambung hal 7 kol 1



Gunung Merapi tampak dari Pasar Butuh di perbatasan Glagaharjo, Cangkringan, Sleman, dengan Bawukan, Kemalang, Klaten. Awan panas guguran yang terus terjadi, tak mempengaruhi aktivitas perdagangan.



Analisis KR

Big Data Pariwisata

Dr Agus Rochiyardi

SAAT membuka You Tube, kita jumpai iklan ataupun unggahan video yang sesuai *passion* kita. Ini terjadi karena kita sering mencari sesuatu di You Tube dan media digital lainnya, yang secara otomatis masuk kedalam Big Data yang mampu mengenali pola, membuat asumsi, memprediksi dan diolah berdasar algoritma. Kemudian diprofilkan dan hasilnya memunculkan informasi sesuai *passion* kita. Gojek, salah satu contoh didalam pemanfaatan Big Data, merupakan *startup* pertama di Indonesia dengan valuasi \$ 10 miliar, disebut *decacorn*. Pada awalnya, seperti ojek hanya mengantar pelanggan. Sekarang bisnisnya merambah melalui

* Bersambung hal 7 kol 1

SOROTI IMPLEMENTASI PPKM Presiden: Tak Tegas dan Tak Konsisten

JAKARTA (KR) - Presiden Joko Widodo (Jokowi) meminta agar kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) yang diberlakukan di tengah pandemi Covid-19 ini diterapkan secara lebih konkret.

Presiden Jokowi dalam siaran pers, Minggu (31/1) menegaskan, esensi dari kebijakan PPKM yang diberlakukan di tengah pandemi saat ini ialah mengurangi

atau bahkan mencegah terjadinya mobilitas masyarakat untuk menekan laju penularan Covid-19. Karena itu, ketegasan dan konsistensi dari penerapan kebijakan tersebut sangat dibutuhkan untuk memperoleh hasil yang diinginkan.

Penegasan tersebut juga disampaikan Presiden kepada jajarannya dalam rapat terbatas di Istana Kepresidenan Bogor,

* Bersambung hal 7 kol 5



Ilustrasi: Arko



RUHMAN SAKIT
Happy Land
Medical Centre

- ☑ Poli Umum
- ☑ Poli Gigi
- ☑ Poli Anak
- ☑ Poli Obgyn
- ☑ Poli Kesehatan Jiwa
- ☑ Poli Bedah
- ☑ Poli Saraf
- ☑ Poli THT
- ☑ Poli Jantung
- ☑ Poli Kulit & Kelamin
- ☑ Poli Mata
- ☑ Poli Psikiologi
- ☑ Poli Penyakit Dalam

Melayani Home Care
Hotline: 0811 2622 319 / 0857 8778 7522

Data Kasus Covid-19

Minggu, 31 Januari 2021

1. Nasional:	2. DIY:
Pasien positif 1.078.314 (+12.001)	Pasien positif 21.825 (+264)
Pasien sembuh 873.221 (+10.719)	Pasien sembuh 16.081 (+394)
Pasien meninggal 29.998 (+270)	Pasien meninggal 608 (+14)

Sumber: Satuan Tugas/Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Nasional/Pemda DIY.

(KR-Rial/Ira)

DORONG PENYEDIAAN LAPANGAN KERJA Turunan UU Cipta Kerja Dikebut

JAKARTA (KR) - Pemerintah mengebutkan penyelesaian 54 aturan turunan UU Cipta Kerja yang terdiri atas 49 peraturan pemerintah (PP) dan lima peraturan presiden (perpres) untuk mendorong penyediaan lapangan kerja dan kemudahan berusaha.

Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto di Jakarta, Minggu (31/1), mengatakan pemerintah membuka dan memberikan ruang kepada masyarakat untuk memberikan masukan dan aspirasi penyusunan peraturan turunan UU Cipta Kerja.

"Pemerintah sejak awal telah membuka dan menyediakan empat kanal utama bagi masyarakat luas untuk memberikan masukan dan menyampaikan aspirasi," katanya.

Adapun empat kanal utama itu yakni melalui tim serap aspirasi (TSA), acara serap aspirasi, serta melalui surat resmi ke Kemenko Perekonomian dan kementerian/lembaga terkait.

Hingga saat ini, dari 54 peraturan itu ada dua rancangan PP (RPP) yang sudah menjadi PP dan diundangkan yakni PP 73/2020 dan PP 74/2020.

Kemudian, sebanyak 38 RPP dan empat rancangan perpres telah selesai dan disampaikan Menko Perekonomian kepada Presiden untuk mendapatkan persetujuan dan penetapan.

* Bersambung hal 7 kol 1

JADWAL SALAT	Zuhur	Asar	Magrib	Isya	Subuh
	11:56	15:14	18:08	19:21	04:19
Senin, 1 Februari 2021	Sumber : Kementerian Agama Kanwil Provinsi DIY				



DOMPET 'KR'

Bersama Kita Melawan Virus Korona

Migunani Tumraping Liyan

MARI kita bershodaqoh dengan niat untuk menolak wabah virus korona atau Covid-19 untuk diri sendiri maupun orang-orang lain. Shodaqoh Bapak/Ibu para dermawan bisa diserahkan secara langsung ke Bagian Keuangan KR setiap hari kerja, pukul 09.30-13.30 (hari libur nasional dan Sabtu-Minggu tutup). Atau transfer ke rekening BCA 126.556.5656 atas nama BP Kedaulatan Rakyat PT. (Foto bukti transfer mohon dikirim ke WA 081 2296 0972. Berikut dermawan yang sudah menyumbang:

NO	NAMA	ALAMAT	RUPIAH
Melalui Transfer			
805	Suhadi		100.000.00
JUMLAH			Rp 100.000.00

s/d 30 Januari 2021 Rp 422.025.000.00
s/d 31 Januari 202 Rp 422.125.000.00
(Empat ratus dua puluh dua juta seratus dua puluh lima ribu rupiah)

(Siapa menyusul?)

BANDARA SOEDIRMAN DI PURBALINGGA Sudah Bisa Layani Pesawat ATR

PURBALINGGA (KR) - PT Angkasa Pura II (Persero) telah menyelesaikan pembangunan fasilitas utama sisi udara (*airside*) Bandara Jenderal Besar Soedirman di Purbalingga, Jawa Tengah. Dengan selesainya pembangunan fasilitas tersebut, Bandara Jenderal Besar Soedirman sudah dapat melayani penerbangan pesawat jenis *twin propeller* seperti ATR 72-600.

President Director PT Angkasa Pura (AP) II Muhammad Awaluddin mengatakan, fasilitas utama sisi udara Bandara Jenderal Besar Soedirman pembangunannya sudah mencapai 100 persen, meliputi *runway*, *taxiway* dan *apron*. "Bandara Jenderal Besar Soedirman sudah dilengkapi *runway* berdimensi 1.600 x 30 meter, *apron* seluas 69 x 103 meter

dan *taxiway* dengan lebar 15 meter. Kapasitas sisi udara tersebut dapat digunakan untuk melayani penerbangan pesawat jenis

twin propeller seperti ATR 72-600," jelasnya di Jakarta, Minggu (31/1). Muhammad Awaluddin mengatakan, pembangun-

an Bandara Jenderal Besar Soedirman dilakukan sekitar 2 tahun lalu. Dari lahan masih berupa tanah *greenfield*, sekarang Pur-

balingga sudah memiliki bandara dengan seluruh pembangunan sisi udara dilakukan anak bangsa.

* Bersambung hal 7 kol 1

Landasan pacu Bandara Jenderal Besar Soedirman di Purbalingga, Jawa Tengah.



SUNGGUH
SUNGGUH
Terjadi

● SAYA dan orangtua kandung tidak tinggal serumah. Sehabis Magrib, ada tamu di rumah orangtua saya di RT 01, akan bertemu Amin. Setelah disambut dan dijamu sambil ngobrol dengan bapak saya, tamu itu bertanya, Pak Amin mana, Pak?" Ternyata tamu itu akan bertemu Pak Amin yang tinggal di RT 06, bukan Amien putri bapak saya. (Amien Trisnu SPd, Cibuk Kidul Margo-luwih, Seyegan Sleman)-f